

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infrastruktur terhadap produk domestik regional bruto serta determinan ketimpangan pendapatan di Pulau Sumatera tahun 2018-2022. Data yang digunakan adalah data panel, dengan sampel sebanyak 10 provinsi dalam periode 2018-2022. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Alat analisis yang digunakan adalah model persamaan simultan dengan pendekatan *Two Stage Least Square* (2SLS) menggunakan *software StataMP*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Infrastruktur listrik, jalan dan telekomunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pdrb, sedangkan infrastruktur air tidak berpengaruh terhadap pdrb. Di sisi lain, pdrb berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan. Kemiskinan dan penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan, sedangkan upah minimum provinsi berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

Kata Kunci: Infrastruktur, Produk Domestik Regional Bruto, Ketimpangan Pendapatan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of infrastructure on gross regional domestic product and the determinants of income inequality on Sumatra Island in 2018-2022. The data used is panel data, with a sample of 10 provinces in the 2018-2022 period. The type of data used is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The analysis tool used is a simultaneous equation model with a Two Stage Least Square (2SLS) approach using StataMP software. The results show that electricity, road, and telecommunication infrastructure have a positive and significant effect on GDP, while water infrastructure has no effect on GDP. On the other hand, GDP has a negative effect on income inequality. Poverty and foreign investment have a positive effect on income inequality, while the provincial minimum wage has a significant negative effect on income inequality.

Keywords: *Infrastructure, Gross Regional Domestic Product, Income Inequality.*